

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah SMA Al Azhar Kelapa Gading.

Perguruan Islam Al-Azhar Kelapa Gading yang terletak di jalan Boulevard Timur RT.01/12, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Jakarta Utara di bangun pada tahun 1988. Sebagai sekolah yang dinamis, Alazka secara kontinyu selalu berusaha meningkatkan kualitasnya sehingga SMA Al Azhar Kelapa Gading mendapat pengakuan menjadi Sekolah Plus Standar Nasional dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi, dengan nomor: 206a tahun 2004. Sejak tahun 2009/2010 pemerintah memberi kepercayaan kepada Alazka menjadi Rintisan Sekolah berstandar Internasional (RSBI), sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1880/C3/DS/2008.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al Azhar Kelapa Gading .

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melahirkan era globalisasi dan informasi yang dampaknya

menghilangkan batas Negara, merupakan tantangan masa depan dan mempengaruhi pandangan masyarakat dan orang tua peserta didik terhadap pendidikan. Masyarakat maupun orang tua peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan di dunia maupun di akhirat.

Hal ini memacu SMA Al Azhar Kelapa Gading untuk merespon tantangan tersebut sekaligus dalam rangka mewujudkan generasi khoiru ummah. SMA Al Azhar Kelapa Gading memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa mendatang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut ini:

“Pendidikan berwawasan masa depan yang diselenggarakan secara profesional dengan mengintegrasikan Imtaq dan Iptek dalam mempersiapkan cendekiawan muslim”

Visi sekolah tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat untuk mewujudkan visi tersebut sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sekolah sebagai berikut :

“Menyelenggarakan pendidikan islami yang berkualitas melalui pendidikan akhlaq mulia dan penguasaan dasar-

dasar ilmu pengetahuan serta penanaman semangat pembaharuan dalam mempersiapkan cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”

Yang di uraikan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang komprehensif, efektif dan terintegrasi dengan nilai-nilai Qur'an.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah, agar mampu berdaya saing secara global.
- 3) Mensinergikan sikap taat kepada Allah SWT dan peduli terhadap sesama.
- 4) Mengembangkan bakat dan prestasi peserta didik sesuai dengan potensi yang ada.
- 5) Membudayakan semangat untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dengan baik dan benar. eluruh potensi baik kognitif
- 6) Mengembangkan seluruh potensi baik kognitif, psikomotorik maupun efektif dalam setiap proses pembelajaran.

Tujuan sekolah yang merupakan penjabaran dari pendidikan nasional dan visi serta misi al azhar Kelapa gading adalah mengoptimalkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq

mulia serta ketrampilan menghadapi tantangan hidup di era global dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

Adapun tujuan institusional yang menjadi sasaran strategis SMA Al-Azhar Kelapa Gading adalah :

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan profesional dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlaq mulia dalam setiap pembelajaran.
- 2) Membangun budaya yang islami baik di dalam maupun di luar sekolah.
- 3) Meningkatkan potensi peserta didik sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan global.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat dan mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, dengan tetap memegang nilai-nilai budaya Islam.
 - a) Tercapainya standar kompetensi lulusan.
 - b) Menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik yang visioner, amanah, integritas, kreatif dan inovatif.

**c. Tenaga Pendidik dan Karyawan SMA-Azhar Kelapa Gading
Tahun Ajaran 2016-2017.**

SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara memasuki tahun ke 28 yang di pimpin oleh Bapak Drs. H Dwiyono YP, MM sebagai kepala sekolah, terus berkembang pesat dari tahun ke tahun, sebagai Kepala sekolah yang berpengalaman dan memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, terutama guru yang merupakan jiwa dari sekolah, sedangkan sekolah hanyalah merupakan wadah. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan, mulai dari analisa kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, hingga imbal jasa merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah. Pengembangan tenaga kependidikan, hal tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat. Tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menyukseskan tujuan sekolah adalah tenaga kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi dan selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik.

Saat ini SMA Al azhar Kelapa Gading Jakarta Utara memiliki jumlah tenaga pendidik dan karyawan berjumlah sebanyak 48 orang. Terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 35 orang dan

karyawan sebanyak 13 orang, dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel : 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Karyawan SMA Al-Azhar Kelapa Gading Tahun Pelajaran 2016-2017

NO	TENAGA PENDIDIK DAN KARYAWAN		IJAZAH						JENIS KELAMIN		
	JABATAN	JHL	SD	SMP	SMA	D1	S1	S2	L	P	JHL
1	Kep. Sekolah	1						1	1		1
2	Tenaga pendidik	34				2	29	3	18	16	34
3	Karyawan	13	1	1	8	1	2		9	4	13
4	Security	9		3	6				9		9
Total		57	1	4	14	3	31	4	37	20	57

Sumber : Kepala Tata Usaha, Jumlah Tenaga Pendidik dan Karyawan SMA Al-Azhar (Data lapangan, diolah peneliti, 2017)

d. Peserta didik SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara Tahun Ajaran 2016-2017.

Jumlah peserta didik SMA Al Azhar Kelapa Gading tahun ajaran 2016-2017 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 13 kelas dengan jumlah peserta didik seluruhnya 367 orang (putra sebanyak 228 orang dan putri sebanyak 139 orang), dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel : 4.2 Jumlah Peserta Didik
SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading
Tahun Pelajaran 2016-2017**

KELAS	L	P	J	TOTAL
Kelas X-MIPA 1	15	11	26	
Kelas X-MIPA 2	19	11	30	
Jumlah X-MIPA	34	22		56
Kelas X-SOS 1	19	10	29	
Kelas X-SOS 2	18	12	30	
Jumlah X-SOS	37	22		59
Jumlah - X	71	44		115
Kelas XI-MIPA 1	14	16	30	
Kelas XI-MIPA 2	16	13	29	
Jumlah XI-MIPA	30	29		59
Kelas XI-SOS 1	20	8	28	
Kelas XI-SOS 2	21	7	28	
Kelas XI-SOS 3	19	8	27	
Jumlah XI-SOS	60	23		83
Jumlah - XI	90	52		142
Kelas XII-MIPA 1	16	8	24	
Kelas XII-MIPA 2	14	9	23	
Jumlah XII-MIPA	30	17		47
Kelas XII-SOS 1	19	12	31	
Kelas XII-SOS 2	18	14	32	
Jumlah XII-SOS	37	26		63
Jumlah - XII	67	43		110
TOTAL	228	139		367

Sumber : Kepala Tata Usaha, Jumlah Peserta Didik SMA Islam Al-Azhar
(Data lapangan, diolah peneliti, 2017)

e. Sekolah Berbasis Karakter dan Bertaraf Internasional

Sejak tahun ajaran 2009-2010 SMA Al Azhar Kelapa Gading menjadi Rintisan Sekolah Bertahap Internasional (RSBI), sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1880/C3/DS/2008.

Memasuki usia ke-25, tepatnya tanggal 14 Juli 2013, Yayasan Al Azhar Kelapa Gading meluncurkan konsep baru yaitu : *“Sekolah Berbasis Karakter Bertaraf Internasional.”* Konsep ini akan diterapkan di sekolah Al Azhar Kelapa gading Jakarta dan Surabaya, dengan memadukan pola pendidikan berbasis karakter dan bertaraf internasional. Pola pembangunan karakter (Islamic Character Building), peserta didik diarahkan untuk memiliki empat hal yang menjadi target konsep ini yaitu :

Dengan memadukan pola pendidikan berbasis karakter dan bertaraf internasional, pada pembangunan karakter (Islamic Character Building), peserta didik diarahkan untuk memiliki (1) *Karakter Rabbaniyyah* (Memiliki ketaatan dan keimanan kepada Allah. SWT, (2) *Karakter Insaniyyah* (Memiliki dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan) (3) *Karakter Ilmiyyah* (Memiliki sikap ilmiah) (4) *Karakter Alamiyyah* (Memiliki kepedulian terhadap

lingkungan) dengan mengintegrasikan imtaq dan iptek dalam mempersiapkan cendekiawan muslim serta teknologi informasi dan komunikasi, juga berkemampuan berbahasa asing, guna mampu menghadapi persaingan global dimasa mendatang.

f. Sarana Prasarana SMA Al-Azhar Kelapa Gading

SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai dan cukup lengkap guna mendukung kenyamanan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki adalah :

1) Bangunan gedung sekolah.

Dengan fasilitas ruang belajar full AC multimedia, library room dan audio-visual.

2) Ruang Laboratorium :

- a) Ruang Laboratorium Fisika (Physics Laboratory).
- b) Ruang Laboratorium Kimia (Chemicals Laboratory)
- c) Ruang Laboratorium Biologi (Biologi Laboratory)
- d) Ruang Laboratorium Bahasa (Language Laboratory)
- e) Ruang Laboratorium Komputer (Computer Lab with internet)
- f) Green House.

- 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi.
 - a) Jaringan Komputer
 - b) Hotspot Internet
- 4) Fasilitas Olah Raga.
 - a) Kolam Renang (Swimming pool)
 - b) Lapangan Basket (Basketball field)
 - c) Lapangan Futsal (Futsal field)
 - d) Wall climbing
- 5) Fasilitas Umum.
 - a) Ruang Auditorium.
 - b) Ruang Rapat
 - c) Ruang Serba Guna.
 - d) Klinik Peserta didik.
 - e) Kantin sekolah
 - f) Masjid
- 6) Fasilitas Ekstra kulikuler
 - a) Studio Musik
 - b) Native Speaker.

g. Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara

Peserta didik baru, diperkenalkan kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SMA Al-Azhar Kelapa Gading sewaktu dilaksanakannya acara kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah sesuai dengan keinginan dan bakat peserta didik baru dengan dibagikan nya blangko pendaftaran kegiatan ekstra kulikuler yang diminatinya, adapun ekstra kulikuler yang terdapat di SMA Al Azhar Kelapa Gading sebagai berikut :

- 1) Ekstrakulikuler Ilmiah : Kelompok ilmiah remaja.
- 2) Ekstrakulikuler Olah Raga
 - a) Basket bertujuan untuk
 - b) Alazpa (Panjat Tebing)
 - c) Futsal
 - d) Beladiri . Inkai-Do
 - e) Renang
- 3) Ekstrakulikuler Bahasa : Bahasa jepang
- 4) Ekstrakulikuler Seni
 - a) Band
 - b) Tari saman
 - c) Teater

- 5) Ekstrakurikuler Musik
 - a) Piano
 - b) Drum
 - c) Gitar Klasik, Gitar Elektrik, Gitar Bass
 - d) Vokal

h. Prestasi SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara

SMA Al-Azhar Kelapa Gading memiliki berbagai prestasi kejuaraan, baik prestasi akademik maupun non akademik. Berikut prestasi yang pernah diraih SMA Al-Azhar Kelapa Gading sebagai berikut :

- 1) Olimpiade Matematika Tingkat Internasional di Singapura, memperoleh 3 juara perunggu, masing-masing kelas XI-IPA 1, kelas XI-IPA 2 dan kelas XII-IPA 1 dari tanggal 31 Juli s/d 2 Agustus 2016.
- 2) Pemilihan Abang dan Nene Tingkat Jakarta Utara, memperoleh juara Harapan 2 kelas X-IPA 2, Juara 10 Besar kelas X-IPA2 tanggal 23 September 2016.
- 3) Pemilihan Abang dan Nene Tingkat DKI Jakarta, memperoleh juara Nominator 60 Besar kelas X-IPA 2, Juara 10 Besar kelas X-IPA2 tanggal 18 Nopember 2016.

4) UNJ Fieders Cup Tingkat DKI Jakarta, memperoleh juara ke III, jumlah 11 orang peserta didik, masing-masing kelas kelas XII-IPS 1 sebanyak 4 orang, Kelas XII-IPA 1 sebanyak 3 orang, kelas XI-IPS 1 sebanyak 2 orang, kelas XI-IPS 3 sebanyak 1 orang, kelas XI-IPA 1 sebanyak 1 orang, dan kelas XI-IPA 2 sebanyak 1 orang, dari tanggal 3 Desember 2016 s/d 4 Desember 2016.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Al-Azhar Kelapa Gading.

a. Paparan Data

Berdasarkan hasil wawancara mekanisme penerimaan peserta didik baru berbasis sekolah yaitu melakukan tahap awal persiapan proses penerimaan peserta didik baru yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam rencana perekrutan peserta didik baru didahului dengan menganalisa dan mengetahui data informasi tentang berapa jumlah calon peserta didik yang akan diterima, sangat tergantung pada jumlah kelas dan fasilitas tempat duduk yang tersedia, artinya berapa jumlah kelas dan berapa setiap kelas menampung jumlah peserta didik, serta berapa jumlah peserta didik yang tinggal kelas. Semua itu dilakukan oleh pihak

sekolah untuk menentukan jumlah daya tampung sekolah, kemudian tahapan berikutnya pihak sekolah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru.

Tahapan berikutnya perencanaan penerimaan calon peserta didik adalah panitia penerimaan calon peserta didik membuat dan menyusun prosedur dan persyaratan-persyaratan bagi calon peserta didik, kemudian melakukan pengumuman/sosialisasi persyaratan dan mekanisme yang harus ditempuh oleh calon peserta didik dan orang tua dalam proses seleksi atau rekrutmen. Tahapan akhir adalah panitia penerimaan calon peserta didik melakukan proses pelaksanaan penerimaan calon peserta didik, gambaran di atas menunjukkan bahwa perekrutan peserta didik merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya yang dilakukan oleh lembaga sekolah untuk menghimpun, menyeleksi calon peserta didik guna mendapatkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan sekolah.

1) Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Sesuai struktur organisasi SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara, maka yang bertanggung jawab pelaksanaan penerimaan peserta didik baru adalah Kepala Sekolah bapak

H. Dwiyono YP, MM Sedangkan yang berperan aktif langsung dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru adalah Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru yang dibentuk oleh Yayasan Alazka yang diketuai oleh Kepala Sekolah Bapak H.Syamhudi. Sedangkan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilapangan adalah Panitia penerimaan peserta didik dibantu oleh para Guru.

2) Tujuan melaksanakan penerimaan Peserta Didik Baru.

Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik, berdasarkan Peraturan Pemerintah dan Tata tertib serta persyaratan yang ditetapkan oleh Yayasan Alazka dan sekolah SMA Al Azhar Kelapa Gading.

3) Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Dari hasil wawancara penelitian dengan Kepala Sekolah bapak Drs. H. Dwiyono YP. MM. dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bapak H. Hasim Ihwani, S.Pd. yang berkaitan dengan pelaksanaan penerimaa calon peserta didik baru di SMA Al-Azhar Kelapa Gading sebagai berikut :

a) Syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik baru di SMA

Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara

1. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru

a. Tempat dan Waktu Pendaftaran

Tempat : SMA Al Azhar Kelapa Gading

Jl. Raya Bulevar Timur Kelapa Gading

Waktu : Setiap hari kerja (Senin – Jum'at)

Pukul 08.00 – 14.00 wib.

Jadwal : Gelombang I, 9 Januari – 6 Maret 2017

Gelombang II, (apabila daya tampung belum terpenuhi), 20 Maret – 28 April 2017

Gelombang III, (apabila daya tampung belum terpenuhi), 12 Mei – 9 Juni 2017

b. Pendaftaran melalui Online

Calon peserta didik mengisi form pendaftaran dengan mengunjungi website alazka.sch.id.

1. Mentransfer uang pendaftaran dan konfirmasi melalui mail dan fax.

2. Calon peserta didik baru melengkapi data-data berkas pendaftaran dan menerima buku “panduan penerimaan peserta didik baru”

c. Pendaftaran melalui manual

1. Calon peserta didik datang ke sekolah mengisi form pendaftaran.
2. Melengkapi data-data berkas : Salinan akte kelahiran, fotocopy raport SMP dari kelas VII s/d IX telah dilegarisir.
3. Membayarkan uang pendaftaran.
4. Menerima buku "panduan penerimaan peserta didik baru"

d. Calon peserta didik baru dibagi 2 kelompok.

1. Calon peserta didik baru "Dalam" Adalah calon peserta didik berasal dari SMP Islam Al Azhar.
2. Calon peserta didik baru "Luar" Adalah calon peserta didik berasal dari SMP Umum, baik SMP Negeri maupun SMP Swasta.

e. Tes seleksi peserta didik baru

Tes seleksi calon peserta didik dari "Luar" mengikuti :

- 1 Tes kompetensi akademik (MIPA dan Sosial),
- 2 Psiktest.
- 3 Tes Wawancara.
- 4 Tes Bebas Napza

Tes seleksi calon peserta didik dari “Dalam” hanya mengikuti tes peminatan :

- f. Pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMA AL-Azhar Kelapa Gading.

Pengumuman penerimaan peserta didik baru, waktu dan tempatnya dapat dilihat dari buku “panduan penerimaan peserta didik baru”

- g Pendaftaran ulang peserta didik baru

Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Laporan diri ke Sekretariat Panitia PPDB (TU SMA Al-Azhar Kelapa Gading).
- 2) Menyelesaikan administrasi di bagian Keuangan Ruang sekretariat Yayasan antara lain :
 - a. Membayar uang masuk.
 - b. Membayar uang kegiatan (untuk 1 tahun).
 - c. Membayar uang SPP (untuk 1 bulan pertama masuk sekolah).
 - d. Membayar uang paket buku dan seragam sekolah.

h. Program peminatan MIPA dan Sosial.dan Tata tertib sekolah :

- 1) Mengisi angket program peminatan dengan mempertimbangkan : Nilai rapot SMP, Nilai ujian nasional, hasil psikotest, angket peserta didik, dan hasil test kompetensi akademik.
- 2) Menandatangani surat pernyataan kesanggupan untuk mematuhi tata tertib sekolah.

4) Kendala yang diketemukan

Yang menjadi kendala dalam penerimaan calon peserta didik baru setiap tahunnya di SMA Al-Azhar Kelapa Gading, adalah :

- a. Kompetisi dengan pihak sekolah lain yang bertarap internasional seperti SMA Swasta dan SMA Negeri sehingga paling banyak calon peserta didik yang mendaftar sebanyak 2 x daya tampung,
- b. Pengunduran diri calon peserta didik yang telah dinyatakan diterima oleh sekolah pada saat pelaksanaan pendaftaran ulang sehingga panitia harus membuka kembali pendaftaran calon peserta didik gelombang kedua sampai dengan

gelombang ketiga, untuk mencapai target daya tampung sekolah.

- c. Apa bila dari hasil tes seleksi calon peserta didik, dihasilkan calon peserta didik yang akan diterima melebihi daya tampung, maka panitia dan yayasan alazka mengadakan rapat untuk menentukan apakah diterima melebihi daya tampung atau sebanyak daya tampung sekolah?

5) Penanggulangan kendala yang ditemukan

Panitia penerimaan peserta didik baru dan Ketua Yayasan Al Azhar Kelapa Gading melakukan sebagai berikut :

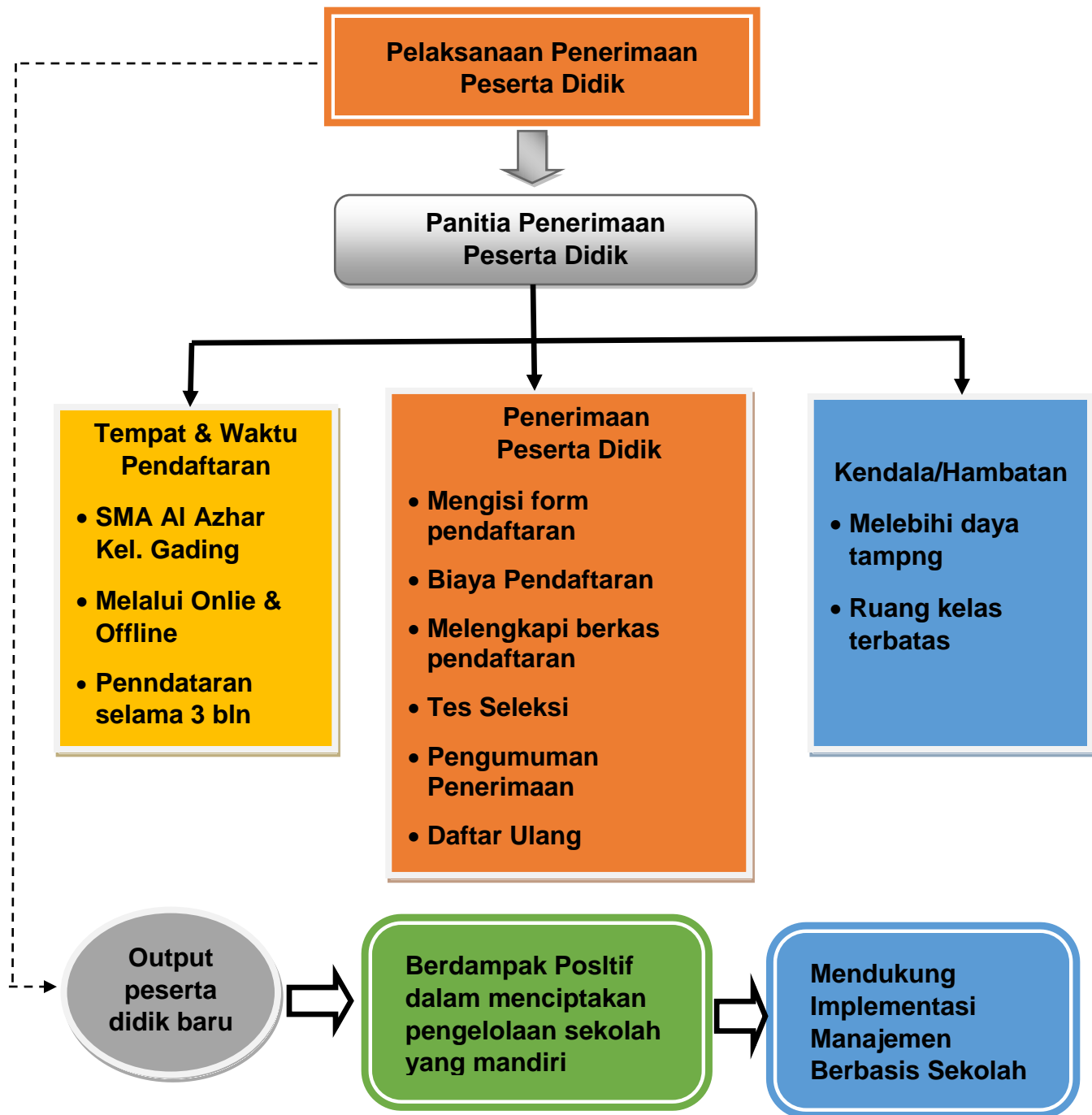
- a. Kompetensi dengan pihak sekolah unggulan lainnya dengan jalan pihak sekolah memonitoring dan meningkatkan secara terus menerus prestasi peserta didik dalam bidang proses belajar mengajar, sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran dan yang utama adalah hasil lulusan SMA Al-Azhar kelapa Gading dapat diterima di perguruan tinggi negeri dan Universitas luar negeri.
- b. Apabila pada saat pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima, ada yang mengundurkan diri, maka penanggulangannya panitia penerimaan peserta didik baru membuka kembali pendaftaran calon peserta didik

gelombang kedua sampai dengan gelombang ketiga sehingga tercapainya daya tampung sekolah.

- c. Apabila dari hasil tes seleksi calon peserta didik akan melebihi calon peserta didik yang bakal diterima, maka penanggulangan nya Yayasan Alazka akan menggunakan kelas milik SMP Al Azhar Kelapa Gading.sementara.

b. Display Data.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan diatas maka pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Skema Penerimaan Peserta Didik Baru
(Data lapangan, diolah peneliti, 2017)

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, melibatkan Kepala Sekolah, Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dalam menentukan penerimaan peserta didik baru di SMA Al Azhar Kelapa Gading di sesuaikan dengan daya tampung, kemampuan dan kebutuhan sekolah.

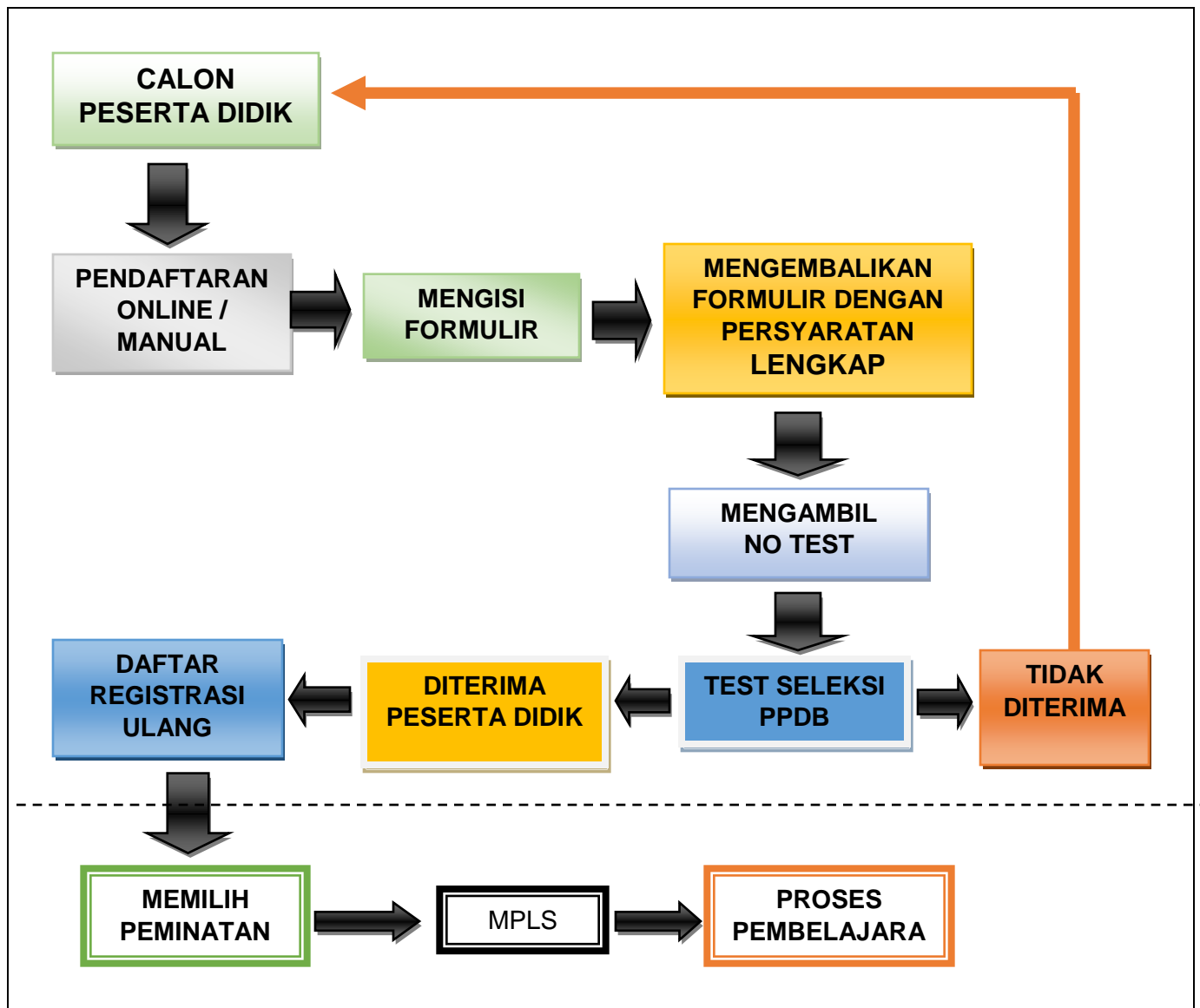
Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik agar mampu berdaya saing secara global.

Tahapan proses penerimaan peserta didik baru memiliki langkah-langkah tahapan yang harus diikuti oleh seluruh calon peserta didik yang akan memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut dari tingkat SMP ke tingkat SMA mengikuti proses seleksi. Tahapan ini ditujukan untuk mendapatkan peserta didik yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
2. Penyusunan prosedur dan persyaratan penerimaan calon peserta didik.
3. Pengumuman/sosialisasi persyaratan dan mekanisme yang harus ditempuh oleh calon peserta didik .
4. Pelaksanaan penerimaan calon peserta didik
5. Pelaksanaan test seleksi calon peserta didik
6. Verifikasi berkas oleh panitia penerimaan peserta didik baru
7. Pengumuman hasil penerimaan peserta didik baru
8. Pendaftaran registrasi ulang peserta didik
9. Pemilihan minat peserta didik/penempatan kelas peserta didik

Prinsip-prinsip dalam penerimaan peserta didik baru adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah obyektif, transparan, akuntabel dan deskriptif.

**PROSES PENDAFTARAN
CALON PESETA DIDIK BARU**



**Gambar 4.2 Skema Proses Penerimaan Peserta Didik Baru
(Data lapangan, diolah peneliti, 2017)**

2. Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Al Azhar Kelapa Gading

a. Paparan Data

Mekanisme selanjutnya setelah penerimaan peserta didik baru adalah pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Tahap ini adalah proses lanjutan setelah diterimanya calon peserta didik baru yang merupakan kegiatan umum dilaksanakan di sekolah guna menyambut kedatangan para peserta didik baru.

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru maupun sekolah merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan pada tahun ajaran 2016-2017 sebagai pengganti kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru (MOS) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru.

c. Pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Sesuai struktur organisasi SMA Al-Azhar Kelapa Gading, maka yang berperan dalam melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang bertanggung jawab adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu bapak H. Hasyim

Ihwani, S.Pd. dibantu oleh Panitia Pelaksana MPLS dan para guru serta MPK/OSIS dalam melakukan Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah peserta didik baru.

d. Tujuan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah.

Tujuan masa pengenalan lingkungan sekolah adalah :

- 1) Mengenal potensi diri peserta didik baru adalah :
 - a. Mengisi formulir peserta didik baru oleh orang tua/wali;
 - b. Diskusi konseling.
 - d. Mengenalkan kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah.
 - e. Melibatkan peserta didik baru secara aktif dalam setiap diskusi.
- 2) Membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah adalah :
 - a. Kegiatan pengenalan warga sekolah;
 - b. Kegiatan pengenalan visi-misi, program, kegiatan, cara belajar, dan tata tertib sekolah;
 - c. Kegiatan pengenalan fasilitas sarana dan prasarana sekolah dengan memegang prinsip persamaan hak seluruh peserta didik.

- d. Mengajak peserta didik berkeliling ke seluruh area sekolah, sambil menjelaskan setiap fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di sekolah serta kegunaannya.
- 3) Menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai peserta didik baru;
- a. Simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa;
 - b. Kegiatan pengenalan etika komunikasi, termasuk tata cara menyapa/berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Mendatangkan narasumber dari berbagai profesi untuk berbagi pengalaman
- 4). Mengembangkan interaksi positif antar peserta didik dan warga sekolah lainnya adalah :
- a. Pembiasaan salam, senyum, sapa, sopan, dan santun;
 - b. Pengenalan etika pergaulan antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru dan tenaga kependidikan, termasuk kepada sikap simpati, empati, dan saling menghargai, serta sportif.

- c. Kegiatan yang menjalin keakraban antar peserta didik dengan warga sekolah antara lain dengan permainan atau diskusi kelompok.
- 5). Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong pada diri peserta didik.
- a. Kegiatan penanaman dan penumbuhan akhlak dan karakter;
 - b. Pengenalan budaya dan tata tertib sekolah;
 - c. Pemilihan tema kegiatan pengenalan lingkungan sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai positif.
 - d. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan pengenalan tata cara membuang sampah sesuai dengan jenis sampah.
- e. Agenda Kegiatan Masa Pengenalan lingkungan Sekolah.**
- 1) Waktu pelaksanaan selama 3 hari dari tanggal 19 Juli 2016 sampai dengan 21 Juli 2016.
 - 2) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah diselenggarakan di SMA Al Azhar Kelapa Gading.

f. Kendala yang diketemukan

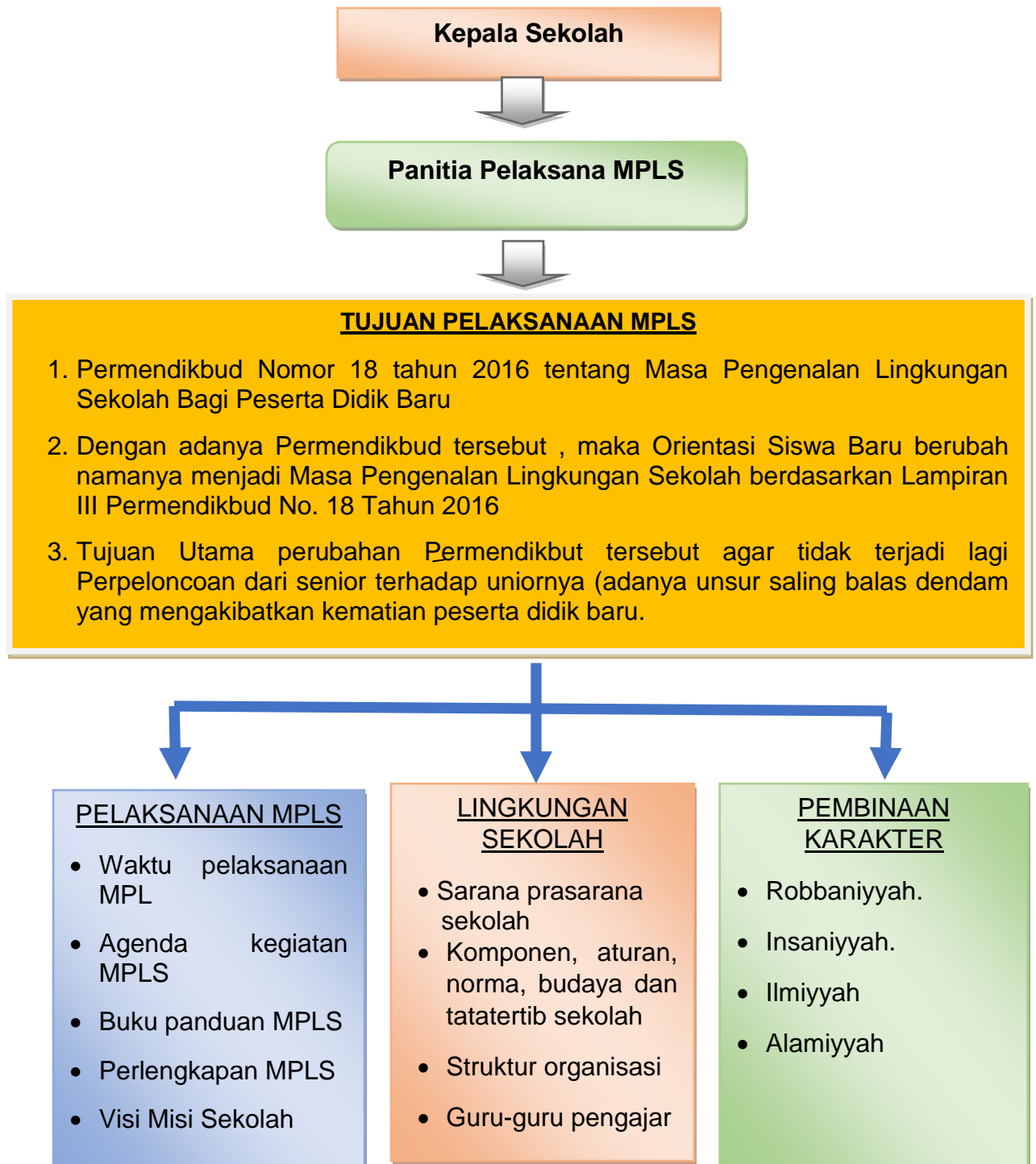
Dalam pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah tersebut pada dasarnya kendala tidak dapat dihindari. Seperti kurangnya pemahaman disiplin peserta didik baru atas aturan tata tertib seperti terlambat tiba disekolah dan tidak membawa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku.

e. Penanganan kendala yang ditemukan

Cara menangani kendala tersebut yaitu dengan melakukan pembekalan sebelum melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah selama pelaksanaan MPLS, selain itu setiap hari pada akhir MPLS diingatkan agar mematuhi aturan dan tata tertib pelaksanaan MPLS agar tidak terulang kendala tersebut.

g. Display Data.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan diatas maka pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) peserta didik baru dalam implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Skema Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Data lapangan, diolah peneliti, 2017)

h. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru dan sekolah merupakan kegiatan pertama kali dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 sebagai pengganti kegiatan masa orientasi siswa baru (MOS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi peserta didik baru.

Tujuan diadakannya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah bertujuan untuk mengenalkan lingkungan sekolah SMA Al Azhar Kelapa Gading, sebagai sarana beradaptasi peserta didik baru terhadap lingkungan yang baru, menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif, dan mengembangkan interaksi positif antar peserta didik dan warga sekolah lainnya. Sedangkan tujuan utama agar tidak terjadi lagi perpeloncoan dari senior terhadap uniornya (adanya unsur saling balas dendam yang mengakibatkan kematian peserta didik baru).

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Baru.

a. Paparan Data

Setelah pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) maka mekanisme berikutnya adalah tahap pembinaan dan pengembangan peserta didik baru. Tahap ini adalah usaha kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan peserta didik, melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan kurikuler.

Sesuai struktur organisasi SMA Al Azhar Kelapa Gading, pihak yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Guru bimbingan konseling (BK). Adapun kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik sebagai berikut :

1) Layanan Bimbingan Konseling

Layanan Bimbingan Konseling merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangannya optimal sehingga peserta didik dapat mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai

dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Fungsi bimbingan disini adalah membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih program, lapangan pekerjaan sesuai bakat, minat, dan kemampuan. Selain itu bimbingan dan konseling juga membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat peserta didik, serta membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal. Layanan bimbingan konseling adalah sesuatu yang vital saat ini. Fungsi BK di sekolah ini adalah:

- a. Sebagai pendamping siswa dalam berbagai permasalahan di sekolah terutama belajar.
- b. Sebagai motivator bagi peserta didik, seorang guru BK harus mampu membangkitkan motivasi peserta didiknya untuk dapat mencapai atau meraih cita-cita.

2) Pengembangan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah Al Azhar Kelapa Gading adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari

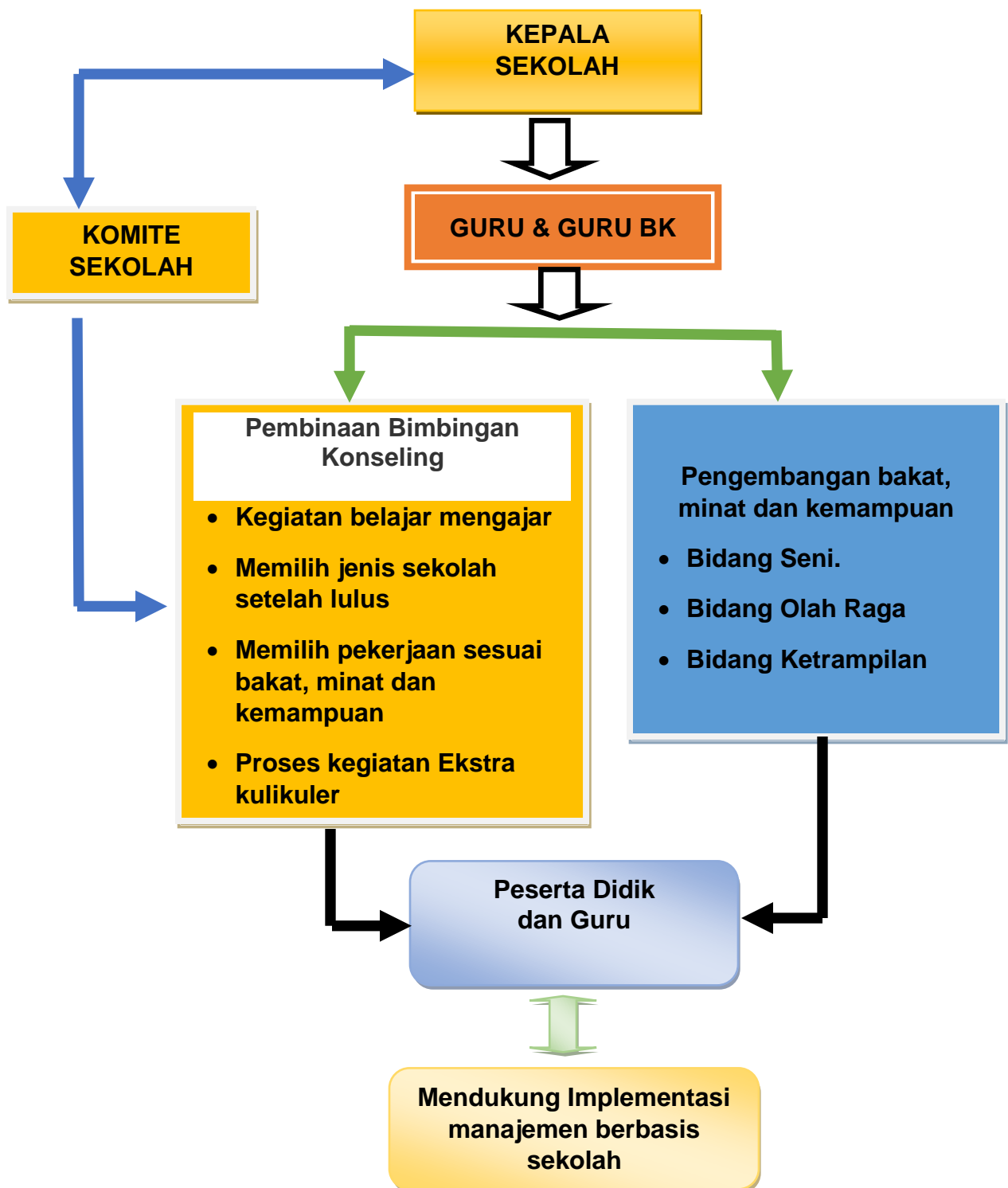
atas tujuan dari pada kurikulum sekolah bakat, minat dan kemampuannya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah Alazka khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan ekstra adalah kegiatan diluar kegiatan intra sekolah, seperti halnya yang ada di Alazka yaitu, Pramuka, PMR, band atau Taekondo, Renang,dll dalam kegiatan ini peserta didik di ajarkan yang lain dari kegiatan intra. Peserta didik di asah pada karakternya. Pada saat kegiatan Ekskul Wajib Pramuka peserta didik di ajarkan untuk berdisiplin dan mencintai lingkungan, hal ini mungkin tidak didapatkan pada kegiatan intra, karena di pramuka di ajarkan kerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Bagaimana tepat waktu, mengajatkan tentang kerapian, jiwa cekatan dan taat pada peraturan.

Dari tujuan ekstrakurikuler di Alazka dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler

peserta didik dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan diatas maka pelaksanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik baru disekolah dan peran serta komite sekolah di dalam implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Skema Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik (Data lapangan, diolah peneliti, 2017)

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah Kepala Sekolah dan dibantu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Indikator keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik yaitu kemudahan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam sengketa antar peserta didik disekolah, permasalahan kegiatan belajar mengajar dan memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih lapangan pekerjaan sesuai bakat, minat, dan kemampuan.

Hasil pembinaan dan pengembangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Sedangkan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan selanjutnya. Apakah pembinaan dan pengembangan peserta didik disekolah telah berjalan sebagaimana yang diinginkan bagi peserta didik dan kebutuhan sekolah, apabila belum tercapai tahap berikutnya segera ditingkatkan pembinaan dan pengembangan pada peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan penting yang menambah informasi bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Berikut ini temuan penelitian berdasarkan sub fokus:

1. Penerimaan Peserta didik Baru

- a. Pendaftaran peserta didik baru menggunakan sistem online dan manual. Pendaftaran sistem online menggunakan website www.alazka.sch.id
- b. Penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah dan ruang kelas yang tersedia. Pada tahun ajaran 2017-2018 membuka 4 kelas dengan maksimal setiap kelas sebanyak 30 orang. Jadi total daya tampung yang sekolah terima pada tahun ajaran ini sebanyak 120 peserta didik baru.
- c. Sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan memakai tahap gelombang, dimana jika gelombang pertama masih belum memenuhi daya tampung sekolah, maka akan dibuka kembali tahap gelombang kedua, dan apabila tahap gelombang kedua masih belum mencukupi daya tampung, maka akan dibuka kesempatan terakhir yaitu gelombang ketiga.

- d. Untuk sistem seleksi calon peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok Dalam dan Kelompok Luar.

Kelompok Dalam yaitu calon peserta didik yang berasal dari SMP Al Azhar, dan Kelompok Luar yang berasal dari luar sekolah SMP Al Azhar. Sedangkan untuk tes seleksi yang berasal dari kelompok luar mengikuti semua tes yaitu, tes akademik, psikotes, wawancara, dan tes urine (Napza) dan bagi kelompok dalam hanya mengikuti tes peminatan saja.

2. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

- a. Dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah semua panitia adalah guru dan Osis hanya untuk membantu pada kegiatan tersebut.
- b. Sejak berawal didirikan sekolah tidak pernah terjadi peloncoan atau senioritas terhadap peserta didik baru.
- c. Kegiatan yang dilakukan selama 3 hari untuk memperkenalkan lingkungan sekolah, budaya sekolah, mars Al Azhar Kelapa Gading, Ikrar sekolah, guru-guru, kurikulum, ekstrakurikuler, cara memilih Osis, dan mengenal struktur sekolah.

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

a. Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan pembinaan karakter di SMA Al Azhar Kelapa Gading mempunyai kegiatan rutin dan tidak rutin, kegiatan rutin yang dilakukan dalam pembinaan karakter yaitu, setiap hari senin, rabu, dan jumat melakukan kegiatan tadarus, sholat dhua, Dzikir bersama di masjid setiap 2 minggu sekali dikarenakan 1 minggunya digantikan untuk upacara jadi memakai sistem pergantian. Untuk kegiatan tidak rutin di SMA Al Azhar Kelapa Gading melakukan Mabit (malam bina dan taqwa), Safari Sosial (mengadakan acara di rumah peserta didik dan mengundang anak yatim piatuh), tafakur alam (tinggal di rumah penduduk yang kurang mampu dan mengikuti kegiatan mereka), Amaliyah ramadhan, Oskar (Observasi Sains Al Azhar Kelapa Gading)k, PPA (Program Penyelenggara Al Qur'an untuk peserta yang belum lancar baca qur'an).

b. Pengembangan Peserta Didik

Kegiatan pengembangan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Al Azhar Kelapa Gading mempunyai eksul yang wajib peserta didik ikuti yaitu ekskul pramuka dan ekskul paskibra, tetapi paskibra hanya perwakilan kelas. Selain ekskul wajib peserta didik

harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang sudah ada di sekolah.

c. Diluar Pengembangan Ekstrakurikuler

Yang diadakan oleh sekolah yaitu, Adjakafada adalah festival tarian dan nyanyi tradisional tingkat internasional. Festival ini sudah pernah dilaksanakan di Jepang, Turki, dan Singapore. Pada festival ini hanya peserta didik yang mau ikut dan siap dana karena semua tiket dan keperluan disana ditanggung oleh peserta didik sendiri.

d. Program Kemitraan Dengan Pihak Jepang,

Disini peserta didik melaksanakan kegiatan pertukaran budaya, robotic, dan belajar bahasa Jepang, kegiatan ini dilaksanakan selama 9 hari, kegiatan ini juga untuk peserta didik yang mau ikut dan siap dana.

e. Program Dudy Collect Ke Inggris

Kegiatan ini pun hampir sama dengan program kemitraan ke Jepang, disini peserta didik belajar dan mengenal budaya Inggris, dan dilaksanakan selama 2 minggu, bagi peserta didik yang mau ikut dan siap dananya sendiri.

C. Pembahasan

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi/pengamatan, dan studi dokumentasi terhadap justifikasi teori yang ada.

1. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sekolah di SMA Al Azhar Kelapa Gading

Dalam pendahuluan berdasarkan hasil wawan cara penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara adalah melakukan rapat bersama dengan ketua yayasan, didalam rapat tersebut dijelaskan berapa daya tampung yang SMA Al Azhar buka untuk penerimaan peserta didik baru serta yayasan membuat tim panitia penerimaan peserta didik baru yang sudah dipilih oleh yayasan yang dituangkan dalam surat keputusan. Selanjutnya panitia penerimaan peserta didik baru membuat buku panduan penerimaan peserta didik baru yang berisi syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, jadwal pendaftaran, jadwal seleksi, daya tampung yang diterima, tempat waktu dan biaya pendaftaran. Setelah membuat buku panduan penerimaan peserta didik, maka dibuka pendaftaran peserta didik baru yang dapat diakses melalui bagi calon peserta didik baru yang berminat masuk kesekolah SMA Al

Azhar Kelapa Gading. Langkah selanjutnya melakukan test seleksi calon peserta didik yaitu : tes akademi, psikotest, dan tes urine, bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan minat calon peserta didik yang patut diterima sesuai kebutuhan dan daya tampung sekolah. Setelah proses seleksi seminggu kemudian di umumkan/diinformasikan calon peserta didik yang diterima maupun tidak diterima melalui webstie dan di pajang pada mading sekolah. Jika masih ada bangku kosong saat sudah diinformasikan bagi yang diterima, maka panitia penerimaan peserta didik baru akan membuka gelombang kedua. Jika pada saat gelombang ke dua sudah dilaksanakan dan ada peserta didik yang mengundurkan diri maka dibuka lagi gelombang ketiga.

Dalam penerimaan peserta didik baru ini komite sekolah tidak menjadi panitia, tetapi komite sekolah berperan dalam mensponsori dan mempromosikan SMA Alazka kepada masyarakat agar berminat masuk ke SMA Al Azhar Kelapa Gading.

Hal-hal tersebut didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Sekjen Federasi Serikat Guru Indonesia Retno Listyarti berpendapat :

“Penerimaan siswa baru dengan sistem online baik untuk diterapkan. Menurutnya, hal itu mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan, karena semuanya dapat diketahui secara transparan. “Kecurangan-kecurangan bisa diatasi dengan sistem online, Karena ada transparansi, semua bisa mengetahui berapa nilai tes

akademik atau ujian nasional seorang siswa, lalu bisa melakukan verifikasi dengan mudah”¹

2. Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Al Azhar Kelapa Gading

Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), bagi peserta didik baru merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016-2017 sebagai pengganti kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya bernama kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru (MOS).

Tujuan dilaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah salah satunya untuk mengenalkan lingkungan sekolah sebagai sarana beradaptasi para peserta didik baru terhadap lingkungan yang baru dan bersosialisasi dengan peserta didik lainnya dilingkungan sekolah baru serta ajang wahana kebersamaan, kekeluargaan dan persaudaraan dalam upaya memajukan SMA Al Azhar Kelapa Gading.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor : 18 tahun 2016.tentang “Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru” bahwa,

¹ <http://guruidaman.blogspot.co.id/2012/06/penerimaan-siswa-baru-harus-berdasar.html>, diakses pada tanggal 1 Febuari 2017 pada jam 20.00

1. Mengenal potensi diri peserta didik baru
2. Membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah
3. Menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai peserta didik baru;
4. Mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya
5. Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong pada diri peserta didik.²

Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

SMA Al Azhar Kelapa Gading dilakukan selama 3 hari, pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah SMA Al Azhar Kelapa Gading, semua panitia pelaksana adalah guru dan Osis hanya membantu guru saja. Dalam Masa Pengenalan Lingkungan sekolah di Alazka tidak ada namanya peloncoan atau senioritas, kegiatan ini bertujuan untuk peserta didik mengenali Guru-guru di Alazka, Budaya Alazka, Kurikulum di Alazka, Pengenalan lingkungan sekolah, Pembinaan di Alazka, dan Tata cara pemilihan organisasi Osis di Alazka. Setiap peserta didik mendapatkan buku panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan buku tata tertib sekolah.

² Peraturan Menteri Kebudayaan Nomor : 18 tahun 2016.tentang “Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Baru berbasis sekolah di SMA Al Azhar Kelapa Gading

Dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik baru di SMA Al Azhar Kelapa Gading adalah pembinaan dan pengembangan karakter, Ekstrakurikuler, Pembinaan dilakukan oleh wali kelas, guru, dan guru konseling (BK) yang merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan terhadap peserta didik baru agar dapat berkembang secara optimal sesuai bakat, minat, dan kemampuan peserta didik baru sehingga dapat mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

a. Pembinaan Karakter Peserta Didik

Kegiatan pembinaan karakter yang dilaksanakan di SMA Al Azhar Kelapa Gading yaitu, kegiatan rutin yang dilaksanakan, Setiap hari senin, rabu dan jumat melakukan sholat dhua bersama, tadarusan bersama di masjid, upacara 2 minggu sekali, Dzikir bersama. Kegiatan yang tidak rutin dalam pembinaan karakter yaitu, Mabit (malam bina dan taqwa), Safari Sosial (mengadakan acara dirumah peserta didik dan mengundang anak yatim piatuh), tafakur alam (tinggal dirumah penduduk yang kurang mampu dan ikut kegiatan mereka), Amaliyah Ramadhan, Oskar (Observasi

Sains Alazka), PPA (Program penyetaraan Al Qur'an, ini bagi peserta didik yang belum lancar baca qur'an).

b. Pembinaan Bimbingan Konseling Peserta Didik

Pembinaan yang dilakukan oleh guru BK yaitu, guru bimbingan konseling (BK) di luar maupun di dalam jam pelajaran tatap muka Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai, nasional, maupun global.

c. Pengembangan Ekstrakurikuler Peserta didik

Kegiatan pengembangan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Al Azhar Kelapa Gading ada ekstrakurikuler yang wajib yaitu Eksul Pramuka dan Eksul Paskibra, tetapi paskibra hanya perwakilan kelas saja. Dan selain eksul wajib peserta didik harus memilih ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat peserta didik yang sudah ada disekolah. Diluar ekstrakurikuler pengembangan yang dilaksanakan adalah, Adjakafada yaitu festival tari dan nyanyi tradisonal. Festival ini sudah pernah dilaksanakan di Jepang, turki, dan Singapore. Pada festival ini hanya peserta didik yang mau ikut dan mempunyai dana. Karena semua tiket dan keperluan disana ditanggung oleh peserta didik sendiri, Program kemitraan ke

Jepang disini peserta didik melaksanakan kegiatan pertukaran budaya, robotic, belajar bahasa jepang. Kegiatan ini dilaksanakan 9 hari . dan di kegiatan ini bagi peserta didik yang mau ikut saja tidak dipilih oleh sekolah. Program Dudy Collict ke inggris disini peserta didik belajar dan mengenal budaya di inggris. Ini dilaksanakan selama 2 minggu, kegiatan ini juga bagi peserta didik yang mau ikut saja. Kegiatan ini di dukung oleh komite sekolah.